

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN BABADAN 2 NGAWI

TEACHER INTERPERSONAL COMMUNICATION IN INTCREASING STUDENT LEARNING MOTIVATION AT SDN BABADAN 2 NGAWI

Mellyta Tri,P.A¹,Drs. Buddy Riyanto,M.SI² Andri Astuti Itasari,S.Sos.,M.I.Kom³

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
@mellytatri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini ialah bagaimana Komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN Babadan 2 Ngawi. Peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian ini menunjukkan ada beberapa cara komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu memberikan apresiasi kepada siswa melalui pujian dan hadiah kepada siswa yang berprestasi maupun kepada siswa yang memiliki kemauan belajar. guru juga melakukan pendekatan kepada siswa untuk memahami karakter siswa, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik. yang akan memudahkan interaksi terhadap komunikasi dalam proses pemahaman, baik komunikasi secara langsung dan melalui media, komunikasi verbal dan non-verbal

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar

ABSTRACT

This research is how teacher interpersonal communication increases students' learning motivation at SDN Babadan 2 Ngawi. The researcher uses descriptive qualitative research. This research shows that there are several ways of interpersonal communication between teachers in increasing learning motivation, namely giving appreciation to students through praise and gifts to students who excel and to students who have a willingness to learn. the teacher also approaches students to understand the character of students, so that communication can be well established. which will facilitate the interaction of the communicant in the process of understanding, both direct communication and through the media, verbal and non-verbal communication

Keywords: Interpersonal Communication, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar menjadi tahap awal suatu proses pendidikan dalam membentuk seseorang dalam pengetahuan, sikap, serta kemampuan dalam berpikir dan berkomunikasi. Sekolah dasar memiliki 6 tingkat dalam sebuah pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak bisa disamaratakan, dalam keadaan ini guru yang memegang tanggung jawab yang besar dalam pembelajaran yang memiliki tugas memberikan pembelajaran, mengevaluasi kemampuan siswanya dan merencanakan metode pembelajaran yang diberikan untuk terciptanya kemampuan yang optimal dalam prestasi, sikap dan ketrampilan pada siswa SDN Babadan 2 Ngawi merupakan sekolah dasar yang terletak di pedesaan dengan jumlah siswa yang sedikit yang didasari dari berbagai hal salah satu hal seperti fasilitas yang kurang dan komunikasi interpersonal guru yang ada pada awal dirasa kurang.

Komunikasi interpersonal guru pada 3 hingga 4 tahun yang lalu belum berjalan dengan baik seperti adanya siswa yang merasa takut untuk bertanya dikarenakan adanya guru yang memiliki karakter tegas, dan bernada tinggi saat berbicara. Pada keadaan tersebut dalam proses pembelajaran tidak dapat diterima

dengan baik oleh siswa yang menyebabkan motivasi belajar siswa menurun, yang mengakibatkan prestasi SDN Babadan 2 Ngawi pun ikut menurun, Dengan adanya hal ini SDN Babadan 2 Ngawi menilai dan mengevaluasi yang dirasa kurang dalam proses pembelajaran mulai dari fasilitas kelas dan lingkungan, metode pembelajaran yang diberikan, serta kenyamanan di sekolah.

Berbagai upaya dengan adanya beberapa guru baru untuk mendidik siswa dengan metode yang lebih modern dan menarik serta pemanfaatan media internet dapat membuat motivasi mulai meningkat, dapat dilihat dengan meningkatnya prestasi yang dimiliki siswa seperti di bidang akademik dan olahraga, siswa SDN Babadan 2 Ngawi memperoleh penghargaan berupa piala dari berbagai kompetisi yang telah diikuti. Saat ini siswa SDN Babadan 2 Ngawi dapat terus meningkat dari aspek prestasi, kompetisi dan motivasi belajar yang dimiliki.

Komunikasi Interpersonal guru dapat mempengaruhi motivasi belajar serta keaktifan siswa. Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran tidak hanya sekedar berbicara namun bagaimana seorang guru mampu menciptakan suasana interaksi pada siswa sehingga komunikasi tidak hanya satu arah.

Kemampuan berkomunikasi secara efektif merupakan sesuatu yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pendidik. Peraturan ini diatur dalam UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 mengenai pendidik guru dan dosen. No.19 Tahun 2005 menjelaskan Standar Nasional Pendidikan. Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 mengenai Kualifikasi pendidikan serta kemampuan Guru

Gambar 1



Sumber : Dokumentasi Pribadi

PENELITIAN TERDAHULU

Hasil penelitian dari Shiva Nur'aina Hari. (2018)

Penelitian Shiva Nur'aini Hari Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018). Yang berjudul "Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar Tanjung Karang". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara serta menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode non random sampling

dengan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian dalam penelitian tersebut membahas dan meneliti bagaimana pembentukan karakter untuk menciptakan siswa lebih berprestasi dalam penelitian tersebut terbukti peran komunikasi interpersonal berperan penting terhadap perubahan perilaku dan karakter pada siswa yang dapat membentuk siswa menjadi lebih unggul dari sebelumnya

Hasil penelitian dari Rahmah Mawizha Haq F. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018, yang berjudul "Komunikasi Interpersonal Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data pada penelitian ini dengan melakukan reduksi data, display kemudian verifikasi agar relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi guru yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi ketika tidak ada tanggapan dari siswa serta faktor suasana kelas yang ramai. Fokus penelitian ini dengan melihat faktor yang ada dilapangan seperti pada kelas kelas XII SMK TPI Gedangan Sidoarjo yang akan melaksanakan ujian nasional berbasis komputer. Sehingga Guru perlu memberi motivasi siswa, melalui motivasi yang diberikan oleh guru akan meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung di lapangan untuk memperjelas permasalahan yang lebih spesifik. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi yang sistematis, akurat secara faktual, deskripsi tentang hubungan fakta, karakteristik, dan fenomena.

Menurut Nazir (2014:43) Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki status suatu kelompok, objek, keadaan, sistem pemikiran, atau peristiwa yang ada. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi yang sistematis, akurat secara faktual, deskripsi tentang hubungan fakta, karakteristik, dan fenomena. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dijelaskan untuk menggambarkan keadaan yang diteliti melalui fakta yang ada dan ditunjukkan untuk menjelaskan fakta, dan peristiwa secara sistematis serta akurat. Selain itu peneliti akan memberikan gambaran mengenai permasalahan utama dalam penelitian ini

PEMBAHASAN

1. KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

Bahwa peranan komunikasi interpersonal guru disini sangat penting untuk memotivasi belajar siswa, karena melalui komunikasi interpersonal itulah guru dapat berinteraksi dengan siswanya, Sikap terbuka dan penggunaan komunikasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap pemahaman dari anak didik itu sendiri dikarenakan dalam hal ini seorang guru menjadi komunikator dalam menyampaikan segala pengetahuan pengaruhnya dapat menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif.

Pada siswa SDN Babadan 2 Ngawi komunikasi Interpersonal dapat mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar, karena proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru bukan hanya didalam kelas saat KBM berlangsung. Tetapi guru mengembangkan berbagai kegiatan yang dapat mendukung dan membentuk komunikasi yang baik dengan siswa nya secara langsung dngan cara sebagai berikut :

a. Pada siswa yang sudah pintar guru melakukan

komunikasi dengan mendorong siswa tersebut untuk belajar dan memahami pembelajaran yang dirasa belum dikuasai sehingga siswa tidak merasa puas dengan kemampuan yang dimiliki yang dapat mengurangi motivasi belajar yang dimiliki, serta Pada siswa yang memiliki kemampuan belajar nya rata-rata ataupun kurang guru menyampaikan pesan dengan khusus melakukan komunikasi interpersonal mengenai kesulitan apa yang dialami, memberikan penjelasan dengan waktu yang tak terbatas. Dalam penyampaian motivasi juga dilakukan dengan menarik dengan penggunaan media seperti internet, Laptop guru memberikan motivasi melalui video yang menginspirasi siswa nya untuk menjadi lebih baik untuk masa depan. Siswa perlu juga diberikan reward berupa pujian dan hadiah tertentu sebagai apresiasi apabila ada siswa yang meningkat dalam kemauan belajar serta prestasi yang didapatkan.

2. FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Terdapat faktor penghambat dan pendukung pada proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru pada SDN Babadan 2 Ngawi, yaitu :

a. Faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal

Terdapat beberapa faktor yakni siswa dan lingkungan seperti adanya siswa yang tidak memperhatikan saat penyampaian materi, dan faktor gangguan suara seperti kelas yang ramai atau pun kegaduhan dari luar ruang kelas. Hal ini dapat menghambat proses komunikasi sehingga guru harus mengulang apa yang disampaikan.

b. Faktor Pendukung Komunikasi Interpersonal

Faktor pendukung dalam komunikasi interpersonal dalam penelitian ini yakni kredibilitas tinggi yang dimiliki oleh guru SDN Babadan 2 Ngawi sehingga siswa memiliki kepercayaan terhadap guru tersebut, Dalam

memberikan materi maupun tanggapan komunikator memiliki pengetahuan yang luas. Sehingga dapat mendukung komunikasi interpersonal yang ada

KESIMPULAN

Komunikasi Interpersonal Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan Komunikasi Interpersonal pada SDN Babadan 2 Ngawi yaitu komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan memberikan apresiasi dan penggunaan media internet sebagai penunjang proses pembelajaran, Serta pemanfaatan media WhatsApp untuk menyampaikan motivasi melalui pesan yang mendorong semangat belajar siswa.

Adapula Faktor penghambat yang sering terjadi dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan guru yakni saat memahami karakter siswa yang beragam ada yang memiliki daya tangkap yang kurang sehingga

pesan yang disampaikan sulit untuk dipahami, dan siswa yang harus dimotivasi secara khusus dengan komunikasi verbal yang halus jika penyampaian dengan intonasi yang tinggi siswa cenderung akan lebih takut, serta komunikasi non verbal seperti merangkul siswa.

Komunikasi non verbal tersebut juga menjadi faktor pendukung dalam komunikasi interpersonal yang ada di SDN Babadan 2 Ngawi karena guru memposisikan diri sebagai sahabat untuk siswa nya agar tercipta kedekatan dengan siswa dan suasana yang nyaman, Sehingga motivasi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa

DAFTAR PUSTAKA

- A,M, Sardiman, 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok : Rajawali Pers.
- Abdul Aziz Dermawan “ Komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Swasta Al-Hikmah Marelan”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera 2018).
- Anton Susanto “ Pola komunikasi guru dalam pembinaan akhlak siswa SMK Al-Fajar Kasui Way Kanan”, (Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung 2015).
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arni 2016. *unsur-unsur komunikasi*. Diakses pada 10 juli 2022. Dari <http://repository.stei.ac.id>
- Budianto Emanuel “*Proses Komunikasi Interpersonal antara Guru dengan Murid Penyandang Autis di Kursus Piano Sforzando Surabaya*” dalam *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya* Tahun 2013.
- Boove Zulkarnain 2013.Skripsi Wijaya ibrahim Universitas muhammadiyah Sumatera Utara Diakses pada 10 Juli 2022, dari repository.umsu.ac.id
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas RI: Jakarta
- Daulay R. 2020. *Bab II Kajian Pustaka*. Diakses pada 2 januari 2023, dari <http://repository.stei.ac.id/5487/3/BAB%20II.pdf>
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Fatoni Abdurrahmat. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta:Rineka Cipta
- Gunawan gede dan I Wayan wendra. “Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Di Kelas (Studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja)” dalam *e-Journal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Tahun 2017.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan medianya fakta penelitian fenomologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. Yogyakarta:

Graha Ilmu

- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haqi, Luqman. (2015). Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mi Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015. Skripsi Mahasiswa.
- Kusnawati Heni. *Belajar dan Motivasi Belajar menurut Para Ahli*,dKampus. Tahun 2016.
- Mawizha Rahmah, " Komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo", (Skripsi, universitas islam negeri sunan ampel 2018).
- Moleong, L, J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Novianti Chatarina, Berty Sadipun, Jhon M Balan "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik" dalam *jurnal Science,and Physics Education Journal*, Tahun 2020
- Rahmah Mawizha Haq F " Komunikasi interpersonal guru dalam memotivasi belajar siswa SMK TPI Gedangan Sidoarjo", (Skripsi,Universit as Sunan Ampel Surabaya 2018).
- Ropiani,M.(2017). Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mis Assalam Martapura Dan Min Sungai Sipai Kabupaten Banjar. *Jurnal Nalar*, 1 (2), 118
- Syafnidawati,*Data Primer*, Universitas Raharja. Tahun 2020.
- Syafnidawati,*Pengamatan,pengertian,O bservasi*,Universitas Raharja. Tahun 2020.
- Shiva Nur'aina Hari "Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtida'iyah Masyariqul Anwar Tanjung Karang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018).
- Tanzeh Ahmad,*Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta:Teras,2009.
- Utami. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Kelas Iiib Sdit Luqman Alhakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4 (17), 5.